

**IMPLIKASI BACAAN SURAT AL-FATIHAH
TERHADAP KEABSAHAN SHALAT
MENURUT IMAM HANAFI DAN IMAM SYAFI'I**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salahsatu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum Islam
pada Jurusan Syari'ah Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah



RUSNADI
Nomor Pokok 9930102

**DEPARTEMEN AGAMA R.I
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
CIREBON**

2004



IKHTISAR

R U S N A D I : Implikasi Bacaan Surat al-Fatihah terhadap Keabsahan Shalat Menurut Imam Hanafi dan Imam Syafi'i

Di kalangan ulama Hanafiah dan ulama Syafi'iah terdapat beragam pendapat tentang bacaan surat al-Fatihah terhadap keabsahan shalat. Hal ini erat hubungannya dengan sumber hukum dan metode *istimbâth al-ahkâm* yang digunakan mereka berbeda, sehingga melahirkan keputusan-keputusan hukum yang berbeda pula, terutama dalam masalah bacaan surat al-Fatihah dalam shalat.

Tujuan penelitian ini untuk membandingkan pendapat kedua ulama madzhab tersebut, tentang implikasi bacaan surat al-Fatihah terhadap keabsahan shalat. Di samping itu, untuk menjelaskan hubungan antara pengambilan sumber hukum dan penggunaan metode *istimbâth al-ahkâm* dengan pendapat mereka tentang implikasi bacaan surat al-Fatihah terhadap keabsahan shalat.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa sumber hukum adalah ayat al-Qur'an dan Hadits. Untuk memahami kandungan hukum dari kedua sumber itu dilakukan dengan berbagai metode *istimbâth al-ahkâm*. Di kalangan ulama dikenal beberapa metode, antara lain *istihsân*, *qiyâs*, dan *'urf*, yang memiliki karakteristik masing-masing.

Penelitian ini dilakukan dengan metode telaah pustaka (*library research*) dan analisis isi kitab yang memuat *istimbâth al-ahkâm* Imam Hanafi dan Imam Syafi'i. Diantaranya kitab *al-Fiqh 'Ala al-Madzahib al-arba'ah* karya Abdurrahman al-Jaziri, kitab *Bidayat al-Mujtahid* karya Ibnu Rusyd. Analisis dilakukan dengan membandingkan pendapat mereka mengenai implikasi bacaan surat al-Fatihah terhadap keabsahan shalat.

Data yang ditemukan menunjukkan bahwa pandangan mereka berbeda dalam menetapkan bacaan surat al-Fatihah terhadap shalat, sementara Imam Abu Hanifah menganggap bacaan surat al-Fatihah tidak wajib dibaca dalam shalat dengan landasan hukumnya surat al-Muzzammil ayat 20 (*Bacalah yang kamu anggap mudah dari al-Qur'an*) dan sabda Nabi SAW (*Tidak sah shalat kecuali dengan membaca*). Sedangkan Imam Syafi'i berpendapat bahwa membaca surat al-Fatihah dalam shalat hukumnya wajib, bahkan ia menetapkan sebagai salah satu rukun dalam shalat, seperti sabda Nabi Muhammad SAW. yang diriwayatkan oleh 'Ubadah bin Shamit yang menyatakan (*Tidak sah shalat tanpa membaca surat al-Fatihah*) dan ada beberapa dalil yang mendukung pendapat ini. Perbedaan pendapat ini, disebabkan pemahaman mereka terhadap teks al-Qur'an dan Hadits yang menjelaskan masalah tersebut berbeda.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perbedaan pemahaman lafadz teks al-Qur'an maupun hadits dan atau penggunaan metode *istimbâth al-ahkâm*, merupakan faktor yang berpengaruh terhadap keberagaman pendapat mereka mengenai kedudukan bacaan surat al-Fatihah terhadap keabsahan shalat. Sehingga akan melahirkan suatu keputusan hukum yang berbeda, dan berindikasi adanya kebolehan tidak membaca surat al-Fatihah dalam shalat atau sebaliknya, adanya penekanan hukum (kewajiban) menyertakan bacaan surat al-Fatihah dalam shalat.

**IMPLIKASI BACAAN SURAT AL-FATIHAH
TERHADAP KEABSAHAN SHALAT
MENURUT IMAM HANAFI DAN IMAM SYAFI'I**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salahsatu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum Islam
pada Jurusan Syari'ah Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah

R U S N A D I

Nomor Pokok 9930102

**DEPARTEMEN AGAMA R.I
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)**

CIREBON

2004



PERSETUJUAN

**IMPLIKASI BACAAN SURAT AL-FATIHAH TERHADAP KEABSAHAN SHALAT
MENURUT IMAM HANAFI DAN IMAM SYAFI'**

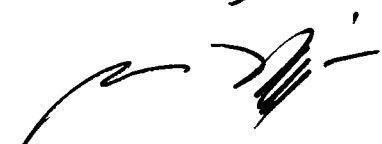
Oleh

RUSNADI


Nomor Pokok : 9930102

Menyetujui :

Pembimbing I,


Dr. Adang Djumhur S, M.Ag.
NIP 150216332

Pembimbing II,


Drs. Syamsudin, M.Ag
NIP 150259545



PENGESAHAN

Skripsi berjudul : *Implikasi Bacaan Surat al-Fatihah terhadap Keabsahan Shalat Menurut Imam Hanafi dan Imam Syafi'i*, telah dipertanggungjawabkan dalam Sidang Ujian Munaqosah pada Program Studi al-Ahwal as-Syakhsiyyah jurusan Syari'ah STAIN Cirebon, pada tanggal 29 April 2004. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum Islam jurusan Syari'ah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.

Cirebon, 29 April 2004

oleh

RUSNADI

Nomor Pokok : 9930102

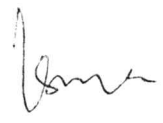
Sidang Munaqosah

Ketua merangkap Anggota,





Drs. ACHMAD KHOLIQ, M.Ag.
NIP. 150258797

Sekretaris merangkap Anggota,


Drs. WASMAN, MA.
NIP. 150250502

Anggota-anggota

Penguji I,


Drs. WASMAN, MA.
NIP. 150250502

Penguji II,


Drs. H. SUMANTA, M.Ag.
NIP. 150258782



PERNYATAAN
OTENTISITAS SKRIPSI

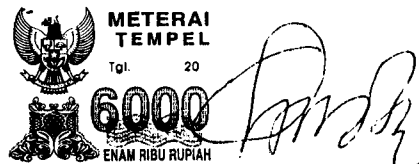
Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul : *Implikasi Bacaan Surat al-Fatihah terhadap Keabsahan Shalat Menurut Imam Hanafi dan Imam Syafi'i*, beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat akademik.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya tersebut.

Cirebon, 30 Maret 2004

Yang Membuat Pernyataan



RUSNADI
NIM 9930102



NOTA DINAS

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Syari'ah
STAIN Cirebon
di –
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan pembimbingan, telaahan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari **R U S N A D I**, Nim 9930102 yang berjudul : ***Implikasi Bacaan Surat al-Fatihah Terhadap Keabsahan Shalat Menurut Imam Hanafi dan Imam Syafi'i***, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Jurusan Syari'ah STAIN Cirebon untuk di munaqosahkan.

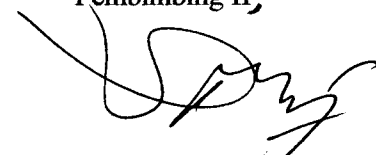
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,



Dr. Adang Djumhur S, M.Ag.
NIP 150216332

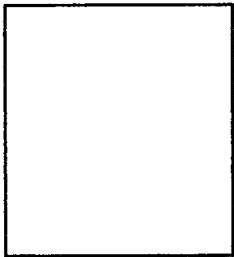
Pembimbing II,



Drs. Syamsudin, M.Ag
NIP 150259545



RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kuningan pada tanggal 28 Mei 1980. Ia adalah anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak M. Rukis dengan Ibu Fatimah.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN Paniis I pada tahun 1993. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SLTPN) Pasawahan pada tahun 1993 – 1996. Pendidikan Menengah Atas ditempuh di Tasikmalaya, yaitu Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sukamanah kompleks Ponpes KHZ. Musthafa' lulus tahun 1999. Kemudian melanjutkan pendidikan tinggi di Jurusan Syari'ah Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah di STAIN Cirebon sampai sekarang.

Penulis menyelesaikan Program Sarjana pada tahun akademik 2003-2004. Dalam penyelesaian studi akhir, penulis melakukan penelitian dan menulis skripsi dengan judul *Implikasi Bacaan Surat al-Fatihah terhadap Keabsahan Shalat Menurut Imam Hanafi dan Imam Syafi'i*, di bawah bimbingan Bapak Dr. Adang Djumhur S, M.Ag dan Bapak Drs. Syamsudin M.Ag.



MOTTO

تَعَلَّمْ فَإِنَّ الْعِلْمَ زِينٌ لِأَهْلِهِ .: وَفَضْلٌ وَعُنْوَانٌ لِكُلِّ الْمَحَامِدِ.

Carilah ilmu ! karena sesungguhnya ilmu itu perhiasan bagi yang empunya
Serta tanda keunggulan/keutamaan bagi setiap orang yang terpuji.

إِنْ زَرَعْتَ حَصَصْتَ وَإِنْ جَرَيْتَ تَعَبْتَ

Jika engkau menanam, tentu engkau pasti memanen.

Jika engkau bermalas, tentu engkau mengeluh

- ❖ Tiada sukses diraih tanpa perjuangan tiada kemulyaan
tanpa ilahiyah, tiada kesempurnaan tanpa ibadah
- ❖ Tiada ibadah tanpa ilmu, tiada syariat tanpa hakikat.

Skrripsi ini ku persembahkan kepada Ibu dan ayahku tercinta, semoga
menjadi sokongan moril dan obat keluhnya selama ini.



PEDOMAN TRANSLITRASI

Konsonan-konsonan

ا	: a	س	: s	ل	: l
ب	: b	ش	: sy	م	: m
ت	: t	ص	: sh	ن	: n
ث	: ts	ض	: dh	و	: w
ج	: j	ط	: th	ه	: h
ح	: h	ظ	: zh	ء	: a/
خ	: kh	ع	: ' (glottal stop)	ي	: y
د	: d	غ	: gh		
ذ	: dz	ف	: f		
ر	: r	ق	: q		
ز	: z	ك	: k		

Vokal panjang (mad) untuk : فتحة : â, كسرة, : î, ضمة : û,

Contoh :

المائدة → : Al-Mâidah

الروم → : Al-Rûm

التين → : Al-Tîn



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, atas berkat rahmat Allah SWT, taufik, dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : *Implikasi Bacaan Surat al-Fatihah terhadap Keabsahan Shalat Menurut Imam Hanafi dan Imam Syafi'i.*

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, arahan dan bantuan dari semua pihak, baik moril maupun materil, untuk itu penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H.M. Imron Abdullah, M.Ag, selaku Ketua STAIN Cirebon
2. Bapak Drs. Achmad, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Syari'ah
3. Bapak Drs. Syamsudin, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah, sekaligus sebagai pembimbing II
4. Bapak Dr. Adang Djumhur S, M.Ag selaku pembimbing I
5. Kepada ayah dan ibu yang telah bersusah payah membiayai dan mengurus segala kebutuhan penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada semua pihak yang telah menyumbangkan tenaga, pikiran, moril maupun materiilnya terhadap penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Mudah-mudahan, semua bantuan dan kemudahan itu merupakan amal shalih, dan mendapat ganjaran dari Allah SWT. Amiin.

Ciebon, 29 April 2004

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kerangka Pemikiran	6
E. Langkah-langkah Penelitian	8
F. Sistematika Penelitian	10
BAB II : SHALAT DALAM PRESPEKTIF FUQAH	12
A. Pengertian Shalat	12
B. Syarat dan rukun shalat	15
C. Hal-hal yang membatalkan shalat	32
D. Hikmah shalat	32
BAB III : BIOGRAFI IMAM ABU HANIFAH DAN IMAM SYAFI'I POLA ISTIMBATHNYA DALAM DUNIA FIQIH	37
A. Biografi Imam Abu Hanifah dan pola istimbathnya	37
B. Biografi Imam Syafi'i dan pola istimbathnya	44

BAB IV : PENDAPAT ABU HANIFAH DAN IMAM SYAFI'I	
MENGENAI BACAAN SURAT AL-FATIAH DAN	
IMPLIKASI TERHADAP KEABSAHAN SHALAT	53
A. Istimbath hukum Imam Abu Hanifah tentang bacaan surat al-	
Fatihah terhadap Shalat	53
B. Istimbath hukum Imam Syafi'i tentang bacaan surat al-Fatihah	
dalam shalat	58
C. Faktor yang mempengaruhi perbedaan pendapat kedua ulama	
madzhab	63
BAB V : PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79